
Gerakan Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca, Tulis dan Hitung Siswa SDN Gongseng Jombang

**Rohmat Hidayat^{1*}, Emi Lilawati², Mochammad Syafiuddin Shobirin³,
Nana Russitta⁴, Jamilatun Nazidah⁵, Siti Istinganah⁶, Atiq Maslulah⁷**

¹Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁶Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁷SDN 3 Pulolor Jombang

*Email: rohmathidayat@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Literacy is an important competency needed by elementary school students to understand and evaluate the information they receive, as well as to express themselves appropriately and effectively. This community service program aims to increase students' interest in reading, writing and arithmetic at SDN Gongseng Jombang. The method used in this program is the Community Education Method in the form of seminars with the aim of equipping strategic audience in increasing interest in reading, writing and arithmetic. The stages carried out in carrying out this program begin with planning, implementing the core activities of the seminar and closing with an evaluation of the implementation of activities. The audience involved in this activity were students of class VI at SDN Gongseng, totaling 38 students. In general, activities can take place very well. This can be seen from the enthusiasm of the audience in attending the seminar and good responses and feedback from the audience. Based on the results of the students' questionnaire, it was obtained: (1) Literacy seminars can foster knowledge and insight into students, (2) Literacy seminars can increase students' interest in reading, writing, and arithmetic, (3) literacy seminars can motivate students to study more actively, (4) Interesting and fun way of delivering material, (5) Reading, writing and arithmetic literacy seminars can trigger the teachers to hold other literacy seminars.

Keywords: Community Service; Literacy Program; Seminar.

ABSTRAK

Literasi adalah kompetensi penting yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang diterima, serta untuk mengekspresikan diri dengan tepat dan efektif. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca, tulis dan hitung siswa SDN Gongseng Jombang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah Metode Pendidikan Masyarakat (PEMAS) dalam bentuk seminar dengan tujuan membekali mitra strategi dalam meningkatkan minat baca, tulis dan hitung. Tahapan yang dijalankan dalam menjalankan program ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan kegiatan inti seminar dan ditutup dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Khalayak mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah peserta didik kelas VI SDN Gongseng yang berjumlah 38 siswa. Secara umum kegiatan dapat berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari antusias mitra dalam mengikuti seminar dan didapatkan respon an umpan balik yang baik pula oleh mitra. Berdasarkan hasil angket peserta didik diperoleh: (1) Seminar literasi dapat menumbuhkan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik, (2) Seminar literasi dapat meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung pada peserta didik, (3) seminar literasi dapat memotivasi bagi peserta didik untuk lebih giat belajar, (4) Cara penyampaian materi menarik dan menyenangkan, (5) seminar literasi baca, tulis dan berhitung ini dapat memicu Bpk/ibu guru untuk mengadakan seminar literasi yang lain.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Gerakan Literasi, Seminar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang mencakup tingkatan dari kelas 1 hingga kelas 6. Tujuan dari pendidikan dasar adalah untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi (Hayati, 2018). Pada tingkat pendidikan dasar, materi yang diajarkan meliputi matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan juga pendidikan agama. Pada jenjang ini, anak-anak diharapkan dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Pendidikan dasar juga menyediakan dasar-dasar bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual yang diperlukan untuk menjadi individu yang sehat dan produktif dalam masyarakat.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dalam bentuk tertulis, lisan, dan visual (Irianto & Febrianti, 2017). Literasi adalah kompetensi penting yang dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang diterima, serta untuk mengekspresikan diri dengan tepat dan efektif. Untuk siswa sekolah dasar, literasi dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan seperti membaca buku, menulis esai, menyajikan presentasi, dan mengevaluasi sumber-sumber informasi. Selain itu, siswa sekolah dasar juga harus diajarkan tentang cara mencari dan menggunakan informasi yang tepat, serta cara mengevaluasi keabsahan dan relevansi informasi. Pendidikan literasi juga penting untuk membantu siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pembelajar yang mandiri, kritis, dan kreatif (Akbar, 2017). Dengan meningkatkan literasi siswa, mereka dapat menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia global yang semakin kompleks dan berubah.

Kecakapan baca, tulis dan hitung adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar (Maryono et al., 2021). Kecakapan baca merupakan kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi teks yang dibaca, serta mengekspresikan diri dengan tepat dan efektif. Kecakapan tulis merupakan kemampuan untuk menyusun teks yang bermakna dan sesuai dengan konteks yang tepat. Sedangkan, kecakapan hitung merupakan kemampuan untuk menjalankan operasi matematika dasar seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Literasi menjadi kunci bagi kemajuan suatu bangsa, karena pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diraih dengan memiliki kemampuan membaca yang tinggi, bukan dengan menyimak atau mendengarkan (Mansyur, 2019). Kemampuan berliterasi masyarakat, khususnya para peserta didik di lembaga pendidikan formal, tentunya berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang diharapkan berujung pada kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengolah informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode Pendidikan Masyarakat (PEMAS) dalam bentuk seminar dengan tujuan membekali mitra strategi dalam meningkatkan minat baca, tulis dan hitung. PEMAS merupakan salah satu metode yang efektif dalam pengabdian masyarakat. PEMAS dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif di kalangan masyarakat. Tahapan yang dijalankan dalam menjalankan program ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan kegiatan inti dan ditutup evaluasi pelaksanaan kegiatan. Khalayak mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah peserta didik kelas VI SDN Gongseng yang berjumlah 38 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk seminar literasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 06 Oktober 2022 di SDN Gongseng Jombang. Pematiri dalam kegiatan ini adalah Dosen pakar dari Universitas KH. A Wahab Hasbullah, yaitu Ibu Emi Lilawati, M.Pd. Seminar ini diawali dengan penjelasan tentang pengertian literasi baca - tulis - hitung dan pentingnya meningkatkan baca tulis dan berhitung.

- Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya: (a) Merumuskan tujuan dan tema kegiatan untuk menentukan fokus dan batasan kegiatan seminar ini. (b) Merancang jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan baha kegiatan akan berjalan sesuai dengan

apa yang telah direncanakan. (c) Menyusun materi/bahan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan pada seminar literasi.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Manfaat LKPD adalah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, menyatakan berbagai ide secara jelas, dan meningkatkan ketrampilan sosialnya (Umbaryati, 2016).



Gambar 1. Observasi pra-perencanaan program

- Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dari kegiatan ini adalah seminar literasi yang melibatkan khalayak mitra, peserta didik kelas VI SDN Gongseng dengan produk yang dihasilkan berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Kegiatan seminar ini dijalankan dengan beberapa tahapan: (a) Menjelaskan mengenai macam-macam literasi, (b) Menjelaskan mengenai pentingnya literasi, (c) Peserta diberi waktu tanya jawab, (d) Instruktur mengamati dan membantu peserta secara terbimbing, (e) Evaluasi kegiatan akhir, (f) kendala yang menyulitkan peserta didik dalam pemahaman mengenai literasi, (g) Setelah kegiatan ini berakhir, peserta didik akan diberi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) guna untuk melihat peningkatan minat pada peserta didik.



Gambar 2. Kegiatan seminar

literasi di aula SDN Gongseng

- Tahap Evaluasi

Hal-hal yang didapat pada tahap ini meliputi hasil angket tentang peningkatan minat baca, tulis, dan berhitung peserta didik SDN Gongseng. Pengambilan data angket ini dilakukan ketika hari awal sebelum pelatihan dan terakhir pelatihan. Data angket didapat dari jawaban peserta didik terhadap peningkatan minat baca, tulis, dan berhitung peserta didik.

Dengan dilaksanakannya seminar literasi baca – tulis – hitung telah memberi dampak yang signifikan dalam membantu peserta didik membaca dengan lancar, menulis dengan baik, dan berhitung dengan benar. Dalam pelaksanaannya, narasumber memaparkan bahwa seminar literasi baca, tulis, dan berhitung sesuai dengan teori yang ada dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat, terutama peserta didik di SDN Gongseng.

Berdasarkan hasil angket peserta didik diperoleh: (1) Seminar literasi dapat menumbuhkan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik, (2) Seminar literasi dapat meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung pada peserta didik, (3) seminar literasi dapat memotivasi bagi peserta didik untuk

lebih giat belajar, (4) Cara penyampaian materi menarik dan menyenangkan, (5) seminar literasi baca, tulis dan berhitung ini dapat memicu Bpk/ibu guru untuk mengadakan seminar literasi yang lain.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk seminar literasi yang ditujukan bagi siswa kelas VI SDN Gongseng ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil rekap data evaluasi kegiatan yang menunjukkan bahwa mitra kegiatan merasa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru. Seminar literasi dapat meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung pada peserta didik dan menjadi motivasi untuk meningkatkan minat belajar yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2017). Membudayakan literasi dengan program 6M di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42–52.
- Hayati, Z. (2018). Pendidikan Sekolah Dasar dan Peningkatan SDM Yang Berkualitas. *Primary Education Journal (PEJ)*, 2(1), 66–71.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1).
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December*, 203–2017. <https://osf.io/va3fk>
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Umbariyati, U. (2016). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225.